

**PERAN KELEMBAGAAN DAN KONDISI STRUKTUR
AGRARIA PADA PETANI ANGGOTA AMANAT
(Kasus pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung,
Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor)**

RAMADHANSYAH



**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Kelembagaan dan Kondisi Struktur Agraria pada Petani Anggota AMANAT (Kasus pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2024

Ramadhansyah
I3401201013

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

RAMADHANSYAH. Peran Kelembagaan dan Kondisi Struktur Agraria pada Petani Anggota AMANAT (Kasus pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor). Dibimbing oleh MOHAMAD SHOHIBUDDIN.

Dinamika perjuangan yang panjang telah dilalui oleh gerakan petani AMANAT dan perjuangan hak atas tanah di lokasi eks HGU terlantar di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kelembagaan dan kondisi struktur agraria gerakan petani AMANAT pada Blok Pasir Hulukebo dalam tahap perjuangan memperoleh tanah dan tahap pelaksanaan reforma agraria yang mencakup penataan pola pemanfaatan tanah dan pola tenurial. Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan kuesioner kepada 21 rumah tangga responden. Selain itu, metode observasi terlibat, wawancara mendalam, dan dokumentasi juga dilakukan untuk data kualitatif. Informan dalam penelitian ini mencakup pengurus dan anggota gerakan petani AMANAT pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peran kelembagaan terkait pola pemanfaatan tanah dan pola tenurial pada kedua tahap perjuangan. Selanjutnya, terdapat hubungan antara sistem pengelolaan sumber daya alam dengan kondisi struktur agraria dan terdapat hubungan antara karakteristik responden dengan kondisi struktur agraria.

Kata kunci: peran kelembagaan, reforma agraria, struktur agraria

ABSTRACT

RAMADHANSYAH. Institutional Role and Conditions of Agrarian Structure on AMANAT Member Farmers (Case of Hulukebo Sand Block in Curug Bitung Village, Nanggung District, Bogor Regency). Supervised by MOHAMAD SHOHIBUDDIN.

The AMANAT farmers' movement and the struggle for land rights at the abandoned former HGU location in Nanggung District, Bogor Regency have passed the dynamics of a long struggle. This research aims to examine the institutional role and conditions of the agrarian structure of the AMANAT farmer movement in the Pasir Hulukebo Block in the struggle to obtain land and the implementation stage of agrarian reform including structuring land use and tenure patterns. This research uses the census method with a questionnaire to 21 respondent households. Besides that, Involved observation methods, in-depth interviews, and documentation were also used for qualitative data. This research's informants included administrators and AMANAT farmer movement members in the Hulukebo Pasir Block in Curug Bitung Village, Nanggung District, Bogor Regency. The results of this research show that there are differences in institutional roles regarding land use patterns and tenure patterns at both stages of the struggle. Furthermore, there is a relationship between the natural resource management system and the condition of the agrarian structure and there is a relationship between the characteristics of respondents and the condition of the agrarian structure.

Keywords: agrarian reform, agrarian structure, institutional role



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**PERAN KELEMBAGAAN DAN KONDISI STRUKTUR
AGRARIA PADA PETANI ANGGOTA AMANAT
(Kasus pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung,
Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor)**

RAMADHANSYAH

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
pada
Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Skripsi : Peran Kelembagaan dan Kondisi Struktur Agraria pada Petani Anggota AMANAT (Kasus pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor)

Nama : Ramadhansyah
NIM : I3401201013

Disetujui oleh



Pembimbing:
M. Shohibuddin, S.Ag, M.Si

Diketahui oleh

Ketua Departemen Sains
Komunikasi dan Pengembangan
Masyarakat:
Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si
NIP. 196811211997022001



Tanggal Ujian:
01 Oktober 2024

Tanggal Lulus: 08 NOV 2024



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kelembagaan dan Kondisi Struktur Agraria pada Petani Anggota AMANAT (Kasus pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor)” dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak M. Shohibuddin, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan, saran, ilmu, dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Kang Didih selaku ketua AMANAT, Bapak Majid selaku Ketua Blok Pasir Hulukebo, Bapak Agus, Bapak Sasra, Bapak Haji Yahya, Bapak Enday, Bapak Suhendi, Ibu Maesaroh selaku informan dan seluruh anggota AMANAT khususnya pada Blok Pasir Hulukebo yang senantiasa membantu dan mendukung penelitian.
3. Bapak Astari, S.Pdi, Ibu Sulastri, Ratika Hamzah, Andriansyah, Wahyu Rangi, Aida selaku keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik moral maupun material kepada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Siva Nadia yang senantiasa menemani penulis dalam menjajakan wilayah, pengumpulan data, membantu proses penulisan skripsi, memberikan dukungan semangat, doa, kesabaran dan kebersamaan penulis selama ini.
5. Teman-teman SKPM 57 yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa selama penulisan terdapat banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi maupun referensi bagi penulis- penulis selanjutnya.

Bogor, Oktober 2024

Ramadhansyah



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Gerakan Petani	7
2.1.2 Konsep Kelembagaan dan Unsur-unsurnya	8
2.1.3 Sistem Pengelolaan Sumber Daya Alam	14
2.1.4 Konsep Karakteristik Petani	15
2.1.5 Struktur Agraria	16
2.1.6 Kebijakan Reforma Agraria dan Implementasinya	16
2.1.7 Kelembagaan Petani dalam Implementasi Redistribusi Tanah	18
2.1.8 Kelembagaan Petani dalam Optimalisasi Pemanfaatan Tanah	19
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.3 Hipotesis Penelitian	22
III METODE	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3 Teknik Pemilihan Informan, Responden, dan Unit Analisis	24
3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	27
3.6 Definisi Konseptual	28
3.7 Definisi Operasional	30
3.7.1 Definisi Operasional Karakteristik Responden	30
3.7.2 Definisi Operasional Karakteristik Rumah Tangga Responden	32
3.7.3 Definisi Operasional Kondisi Struktur Agraria	33
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Gambaran Umum Desa Curug Bitung	35
4.1.1 Kondisi Geografi Desa Curug Bitung	35
4.1.2 Kondisi Demografi Desa Curug Bitung	36
4.1.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Curug Bitung	37
4.1.4 Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Curug Bitung	39
4.2 Gambaran Umum Blok Pasir Huluskebo	40
GAMBARAN UMUM RESPONDEN DAN INFORMAN PENELITIAN	43
5.1 Gambaran Umum Responden	43
5.1.1 Karakteristik Responden	43

5.2	Gambaran Umum Informan	46
5.2.1	Karakteristik Profil Informan	46
5.2.2	Penguasaan dan Pemanfaatan Tanah Oleh Informan	49
5.3	Ikhtisar	50
VI	KONFLIK AGRARIA DI HGU PT HEVINDO DAN GERAKAN PETANI AMANAT	53
6.1	Keberadaan HGU PT Hevindo di Kecamatan Nanggung	53
6.2	Awal Munculnya Konflik Petani dengan Perusahaan	53
6.3	Kemunculan Gerakan Petani AMANAT	55
6.4	Ikhtisar	56
VII	PERAN KELEMBAGAAN DALAM TAHAP PERJUANGAN MEMPEROLEH TANAH	57
7.1	Dinamika Tahap Perjuangan AMANAT dalam Memperoleh Tanah	57
7.2	Peran Kelembagaan dalam Aspek Kultural	61
7.2.1	Peran Terkait Pola Tenurial	61
7.2.2	Peran Terkait Pola Pemanfaatan Tanah	66
7.3	Peran Kelembagaan dalam Aspek Struktural	72
7.3.1	Peran Terkait Pola Tenurial	72
7.3.2	Peran Terkait Pola Pemanfaatan Tanah	74
7.4	Ikhtisar	78
VIII	PERAN KELEMBAGAAN DALAM TAHAP PERJUANGAN PELAKSANAAN REFORMA AGRARIA	81
8.1	Dinamika Tahap Perjuangan AMANAT dalam Pelaksanaan Reforma Agraria	81
8.2	Peran Kelembagaan dalam Aspek Kultural	89
8.2.1	Peran Terkait Pola Tenurial	89
8.2.2	Peran Terkait Pola Pemanfaatan Tanah	93
8.3	Peran Kelembagaan dalam Aspek Struktural	98
8.3.1	Peran Terkait Pola Tenurial	98
8.3.2	Peran Terkait Pola Pemanfaatan Tanah	102
8.4	Ikhtisar	105
IX	KONDISI STRUKTUR AGRARIA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN	107
9.1	Kondisi Struktur Agraria	107
9.1.1	Tingkat Penguasaan Tanah	107
9.1.2	Tingkat Pemanfaatan Tanah	108
9.2	Hubungan Struktur Pengelolaan SDA dengan Kondisi Struktur Agraria	109
9.2.1	Hubungan Pola Tenurial dan Pola Pemanfaatan Tanah dengan Tingkat Penguasaan Tanah	110
9.2.2	Hubungan Pola Tenurial dan Pola Pemanfaatan Tanah dengan Tingkat Pemanfaatan Tanah	112
9.3	Hubungan Karakteristik Individu Responden dengan Kondisi Struktur Agraria	113
9.3.1	Hubungan Karakteristik Individu Responden dengan Tingkat Penguasaan Tanah	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



9.3.2 Hubungan Karakteristik Individu Responden dengan Tingkat Pemanfaatan Tanah

	115
9.4 Ikhtisar	116
X PENUTUP	119
10.1 Simpulan	119
10.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	129
RIWAYAT HIDUP	165

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Jenis data dan teknik pengumpulan data	26
2	Definisi konseptual tahap perjuangan, peran kelembagaan, dan sistem pengelolaan SDA	28
3	Definisi operasional karakteristik responden	31
4	Definisi operasional karakteristik rumah tangga responden	32
5	Definisi operasional kondisi struktur agraria	33
6	Penggunaan lahan di Desa Curug Bitung tahun 2014	36
7	Jumlah dan persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Curug Bitung tahun 2019	36
8	Jumlah dan persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur di Desa Curug Bitung tahun 2019	37
9	Jumlah dan persentase penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Curug Bitung tahun 2019	38
10	Jumlah dan persentase penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Curug Bitung tahun 2019	38
11	Sarana dan prasarana Desa Curug Bitung tahun 2019	39
12	Jumlah dan persentase responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan di Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung tahun 2024	43
13	Jumlah dan persentase responden berdasarkan lama bertani dan lama keanggotaan di AMANAT pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung tahun 2024	44
14	Jumlah dan persentase responden berdasarkan pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan kepala rumah tangga di Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung tahun 2024	45
15	Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat tanggungan rumah tangga di Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung tahun 2024	46
16	Karakteristik individu, pekerjaan, lama bertani, dan lama keanggotaan informan pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung tahun 2024	47
17	Tabel penguasaan dan pemanfaatan tanah eks HGU oleh informan pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung tahun 2024	49
18	Dinamika perjuangan petani AMANAT dalam memperoleh tanah pada tahun 2012 - 2018	57
19	Dinamika perjuangan petani AMANAT dalam pelaksanaan reforma agraria tahun 2018-2024	81
20	Jumlah dan persentase rumah tangga responden berdasarkan tingkat penguasaan tanah di Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung tahun 2024	107
21	Jumlah dan persentase rumah tangga responden berdasarkan tingkat keragaman yang ditanam di Blok Pasir Hulukebo Desa Curug Bitung tahun 2024	108
22	Jumlah dan persentase rumah tangga responden berdasarkan tingkat ragam komoditas utama yang ditanam di Blok Pasir Hulukebo Desa Curug Bitung tahun 2024	109

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

23	Hubungan Karakteristik Individu Responden dengan Tingkat Penguasaan Tanah Pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung Tahun 2024	114
24	Hubungan karakteristik individu responden dengan tingkat pemanfaatan tanah pada Blok Pasir Hulukebo di Desa Curug Bitung Tahun 2024	115

DAFTAR GAMBAR

1	Level-level analisis dalam sistem pengelolaan SDA (Berkes 2008)	9
2	Kerangka Pemikiran	22
3	Komponen analisis data (<i>interactive model</i>)	28
4	Peta wilayah administrasi Desa Curug Bitung	35
5	Struktur organisasi AMANAT	75
6	Aksi massa AMANAT di depan Kantor ATR/BPN Kab. Bogor (Sumber: dokumentasi pribadi)	88
7	Aksi massa AMANAT di depan Kantor Bupati Bogor (Sumber: dokumentasi pribadi)	88
8	Pembukaan program pelaksanaan tata kelola blok (Sumber: dokumentasi pribadi)	95
9	Proses penjelasan teknis dan diskusi bersama terkait program (Sumber: dokumentasi pribadi)	95
10	Proses penjelasan teknis dan diskusi bersama terkait program (Sumber: dokumentasi pribadi)	96
11	Komoditas jagung yang ditanam di Blok Pasir Hulukebo (Sumber: dokumentasi pribadi)	96
12	Struktur tim verifikasi faktual IP4T Desa Curug Bitung (Sumber: diolah dari data sekunder)	100

DAFTAR BOX

1	Box 1 Pembabatan habis tanaman petani di tanah HGU oleh jawara dari perusahaan	54
2	Box 2 Aturan pembagian lahan dilakukan oleh masing-masing individu petani	63
3	Box 3 Cara bertani dalam memanfaatkan tanah pada tahap perjuangan memperoleh tanah	67
4	Box 4 AMANAT Membentuk Blok Garapan Untuk Memudahkan Jalannya Organisasi	69
5	Box 5 Pembentukan tim verifikasi faktual IP4T oleh Kepala Desa Curug Bitung	99



DAFTAR LAMPIRAN

1	Lokasi penelitian	130
2	Peta lahan garapan AMANAT	130
3	Jadwal penelitian	131
4	Daftar informan	132
5	Daftar responden	132
6	Kuesioner penelitian	134
7	Panduan pertanyaan wawancara mendalam	137
8	Dokumentasi lapang	146
9	Catatan lapang tematik	148
10	Profil informan	150

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.